

ABSTRAK

Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang migas. SPPBE merupakan mitra PT.Pertamina dalam melakukan pendistribusian elpiji. SPPBE bertugas untuk melakukan pengisian ulang tabung elpiji dan pengangkutan bahan baku dari Depot elpiji ke SPPBE. Pada tahun 2007 pemerintah melakukan konversi minyak tanah ke elpiji 3 kg untuk memberikan penghematan pada subsidi negara. Adanya konversi ini maka menyebabkan pengguna elpiji akan meningkat, maka perlu dibangun SPPBE untuk mensukseskan program konversi ini dan meningkatkan kapasitas penjualan elpiji.

Studi kelayakan pendirian SPPBE akan meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek hukum, dan aspek lingkungan. Aspek pasar dilakukan analisis permintaan elpiji dari tiap-tiap daerah di Jawa Timur dengan tingkat pemakaian elpiji 10,5 kg per bulan perkepala keluarga, dan memperhitungkan dengan adanya SPPBE yang sudah berdiri dengan kapasitas produksinya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lokasi pendirian SPPBE berdasarkan daerah dengan gap atau kekurangan terbesar. Dari perhitungan dan analisis maka Kabupaten Bangkalan yang paling berpotensi untuk didirikan SPPBE.

Pada aspek teknis akan diketahui jumlah peralatan dan kelengkapan untuk pengoperasian SPPBE dan area luas tanah yang dibutuhkan untuk pembangunan SPPBE. Area yang dibutuhkan untuk pembangunan SPPBE adalah 6000m² dengan lebar minimal 60m. Data-data yang didapatkan untuk peralatan dan kelengkapan pembangunan SPPBE didapatkan dari hasil wawancara kepada Manajer PT. Geha Inti Citra di Malang. Pada aspek manajemen dibahas mengenai ijin-ijin, proses seleksi pembangunan SPPBE dan ketenagakerjaan. Pada proses seleksi ada dua tahap yaitu seleksi online dan seleksi fisik. Tenaga kerja meliputi jumlah karyawan, gaji karyawan, deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan. Aspek hukum yaitu mengenai perijinan di PT.Pertamina dan Pemda setempat. Aspek lingkungan yaitu mengenai tata letak pendirian SPPBE yang harus jauh dari pemukiman dan SUTET.

Pada aspek keuangan, dilakukan perhitungan *total project cost*, harga pokok penjualan, estimasi pendapatan, perhitungan *break even point*, pembuatan laporan keuangan, perhitungan MARR, NPV, IRR, analisis rasio keuangan, dan analisis sensitivitas. *Total project cost* yang dibutuhkan untuk mendirikan SPPBE yaitu sebesar Rp 22.579.517.967, *Net present value* (NPV) yaitu sebesar Rp 2.271.973.133,00. Nilai *internal rate of return* (IRR) 15,89% melebihi nilai MARR 13,66%. Pengembalian modal yang dihitung dengan metode *discounted payback period* (DPP) kurang dari waktu horison perencanaan (10 tahun) yaitu 9,16 tahun. Dengan demikian, dilihat dari kriteria penilaian investasi, SPPBE dapat dikatakan layak untuk didirikan.

Keyword: Studi kelayakan, SPPBE, elpiji